



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH INDONESIA



KELAS
XI



**DAMPAK POLITIK, BUDAYA, SOSIAL, EKONOMI, DAN
PENDIDIKAN PADA MASA PENJAJAHAN BANGSA EROPA**

SEJARAH INDONESIA KELAS XI

PENYUSUN

Anik Sulistiyowati, M.Pd
SMA Negeri 1 Tuban

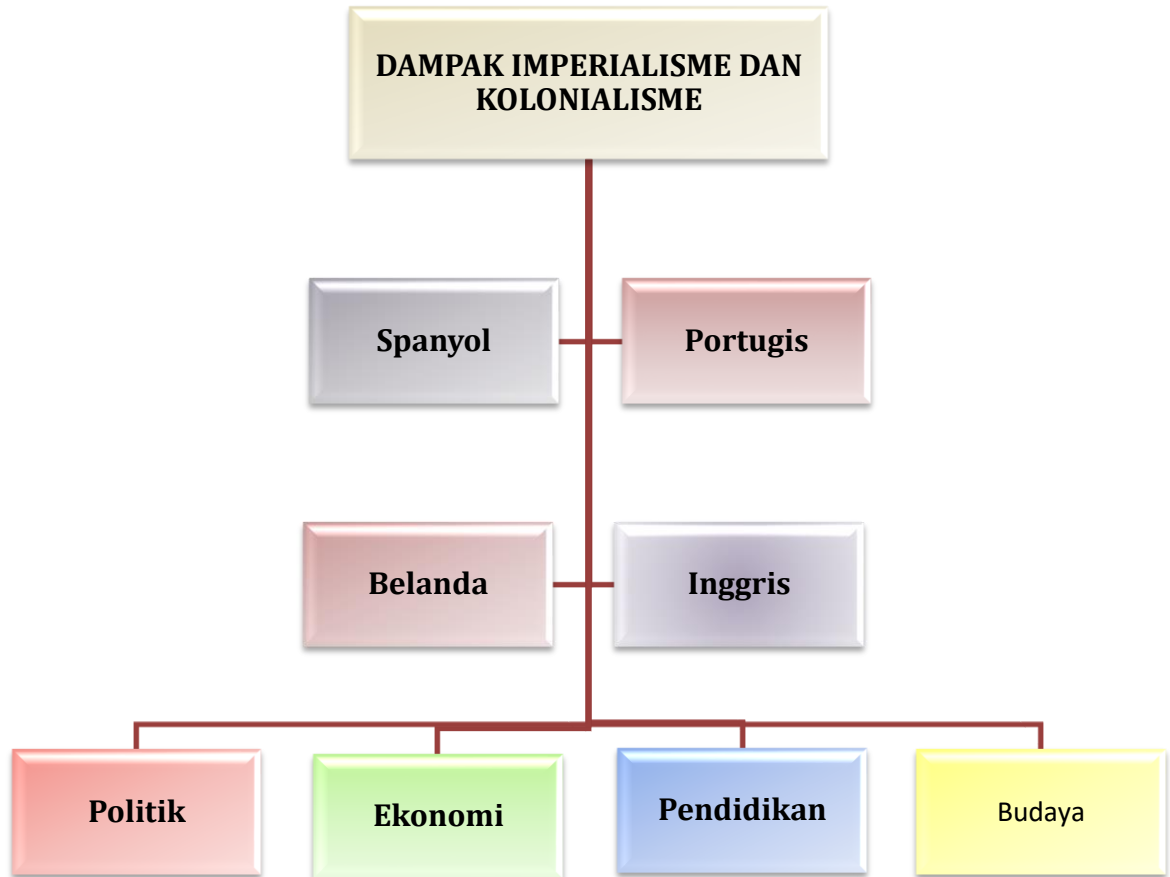
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	2
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN	4
DAMPAK POLITIK, BUDAYA, SOSIAL, EKONOMI, DAN PENDIDIKAN PADA MASA PENJAJAHAN BANGSA EROPA.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
1. Dampak Kolonialisme di Bidang Politik.....	4
2. Dampak Kolonialisme di Bidang Budaya.....	5
3. Dampak Kolonialisme di Bidang Sosial.....	6
4. Dampak Kolonialisme di Bidang Ekonomi	7
5. Dampak Kolonialisme di Bidang Pendidikan	8
C. Rangkuman	9
D. Penugasan Mandiri.....	10
E. Latihan Soal	10
F. Penilaian Diri	14
EVALUASI.....	15
DAFTAR PUSTAKA	18

GLOSARIUM

1. AMS *Igemeene Middelbare School* dalam ejaan bahasa Belanda lebih baru *Algemene Middelbare School* disingkat AMS adalah pendidikan menengah umum pada zaman Hindia Belanda dengan masa studi tiga tahun yang menerima lulusan MULO
2. Daendels seorang gubernur jendral dari Belanda yang memrintahkan pembangunan jalan anyer panarukan
3. HIS adalah *Hollandsch-Inlandsche School* (HIS) (sekolah Belanda untuk bumiputera) adalah sekolah pada zaman penjajahan Belanda. Sekolah ini, kali pertama didirikan di Indonesia pada tahun 1914
4. Kota tua adalah sebutan untuk kota dengan bnayaknya bangunan-bangunan tua berasrsitektur gaya Eropa (Belanda)
5. Mulo Meer Uitgebroid Lager Onderwijs) adalah Sekolah Menengah Pertama pada zaman pemerintah kolonial Belanda di Indonesia. Meer Uitgebroid Lager Onderwijs berarti "Pendidikan Dasar yang Lebih Luas". MULO menggunakan bahasa Belanda sebagai bahasa pengantar. Pada akhir tahun 1930-an, sekolah-sekolah MULO sudah ada hampir di setiap kabupaten di Jawa.
6. Multatuli adalah nama samaran dari Edward Douwes Deker penulis berkebangsaan Belanda yang menuliskan buku berjudul Max Havelaar.
7. *Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij* (NISM) merupakan salah satu perusahaan kereta api di Hindia Belanda.
8. Pax Nerlandica merupakan politik kolonial belanda yang berupaya menyatukan wilayah-wilayah jajahan belanda di Nusantara melalui perjanjian dan pendelatan militer
9. Politik Etis adalah suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memgang tanggungjawab moral bagi kesejahteraan bumi putera
10. Raffles seorang letnan Gubernur dari Inggris yang ditugaskan di Indonesia pada tahun 1811-1813, menginspirasi pembangunan Istaa Bogor, bersama dan menemukan bunga bangkai raksasa yang diberi nama *Rafflesia Arnoldi*
11. Trias Politica pemisahan kekukasan negara menjadi tiga bagian yaitu eksekutif,legeslatif dan yudikatif
12. *Volksraad* adalah semacam dewan perwkilan rakyat pada masa pemerintahan Hndia Belanda yang diprakarsai oleh Gubernur jendural JP. Van Limburg Stirum bersama dengan menteri uusan koloni belnda Thomas Sbastian leite

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Kelas/Semester: XI/1

Alokasi Waktu: 2 X 45 Menit (1 Pertemuan)

Judul Modul : Dampak Politik, Budaya, Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan pada Masa Penjajahan Bangsa Eropa

B. Kompetensi Dasar

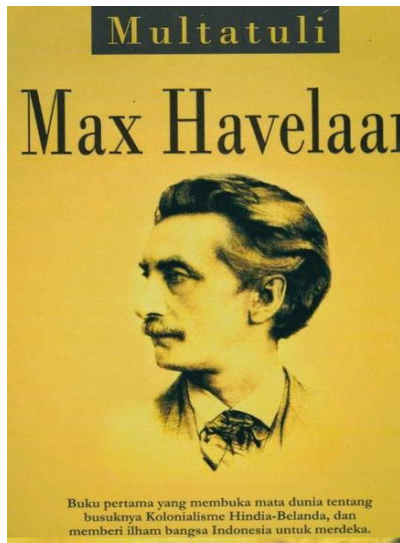
3.3

menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini

4.3

•menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

C. Deskripsi Singkat Materi



Siapakah diantara kamu yang suka membaca novel? Jangan lewatkan novel yang satu ini, novel ini tidak kalah menariknya dengan novel-novel zaman sekarang. Judulnya Max Havelaar: Karya Sastra Multatuli Menguak Kejamnya Kolonialisme. Buku ini banyak menceritakan kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat menderita dan kekuasaan yang sangat menindas rakyat. Selain itu juga digambarkan tindakan korupsi dan kesewenang-wenangan pemimpin saat itu. Saijah adalah tokoh yang digambarkan di dalam tulisan ini dengan segala kesusahan dan kepedihan yang dirasakannya. Sama seperti Saijah, keluarga Adinda tak jauh berbeda nasibnya dengan tekanan dan segala bentuk penindasan yang dirasakan.

Ayah Saijah hanya memiliki seekor kerbau untuk membajak sawah, tetapi harus merelakan kerbaunya dirampas oleh kepala distrik Prangkujung. Ayahnya berusaha melarikan diri karena belum membayar pajak tanahnya sementara mereka tidak memiliki apa-apa lagi untuk dijual. Kehidupan mereka sekeluarga menjadi memprihatinkan, hingga ibunya meninggal dalam segala tekanan yang dimilikinya.

Tanpa kita sadari bahwa hasil karya merupakan peninggalan “tidak langsung” dari zaman pemerintah kolonial Belanda yang dalam perkembangannya di Indonesia melahirkan banyak sekali sastrawan-sastrawan Indonesia. Apakah kalian ingin tahu lebih banyak lagi peninggalan bangsa barat Indonesia baik yang positif maupun negatif? Mari kita bahas tuntas dalam modul ini.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham



Ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul



Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi



Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu



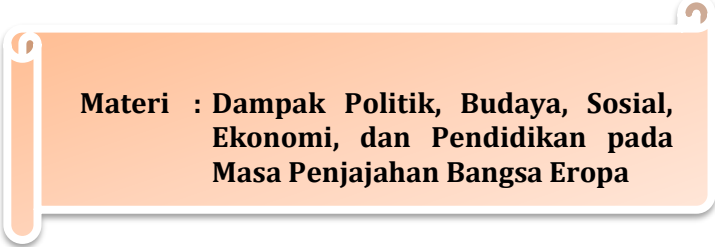
Cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada



Berilah tanda check list pada kolom yang sudah disediakan

E. Materi Pembelajaran

Modul ini disajikan dalam satu kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.



**Materi : Dampak Politik, Budaya, Sosial,
Ekonomi, dan Pendidikan pada
Masa Penjajahan Bangsa Eropa**

KEGIATAN PEMBELAJARAN

DAMPAK POLITIK, BUDAYA, SOSIAL, EKONOMI, DAN PENDIDIKAN PADA MASA PENJAJAHAN BANGSA EROPA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan kalian mampu berfikir kritis dan kreatif untuk menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. Dengan mengembangkan komunikasi, kolaborasi dengan teman-temanmu, kalian diharapkan mampu melakukan penalaran dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

B. Uraian Materi

1. Dampak Kolonialisme di Bidang Politik

Pernahkah kamu membayangkan bagaimana kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan? bagaimana mereka harus melawan para penjarah di bumi mereka? Terbayang bukan bagaimana menderitanya bangsa kita pada saat itu.

Pengaruh kekuasaan Belanda semakin kuat karena intervensi yang intensif dalam masalah-masalah istana, seperti pergantian tahta, pengangkatan pejabat-pejabat kerajaan, ataupun partisipasinya dalam menentukan kebijaksanaan pemerintah kerajaan. Dengan demikian, dalam bidang politik penguasa-penguasa pribumi makin tergantung pada kekuasaan asing, sehingga kebebasan dalam menentukan kebijaksanaan pemerintah istana makin menipis. Di samping itu, aneksasi wilayah yang dilakukan oleh penguasa asing mengakibatkan semakin menyempitnya wilayah kekuasaan pribumi. Penghasilan yang berupa lungguh, upeti atau hasil bumi; semakin berkurang dan bahkan hilang, sebab kedudukannya telah berganti sebagai alat pemerintah Belanda.

Dalam bidang politik, kolonialisme dan imperialisme bangsa Barat di Indonesia menyebabkan semakin hilangnya kekuasaan Politik dan para penguasa Indonesia yang beralih ke tangan Belanda. Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Penerapan sistem indirect rule (sistem pemerintahan tidak langsung) yaitu dengan memanfaatkan penguasa-penguasa tradisional, seperti bupati dan raja yang memerintah atas nama VOC.
- b. Munculnya berbagai perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintah Hindia Belanda.
- c. Belanda sangat berpengaruh dalam menentukan kebijakan politik kerajaan karena intervensinya.
- d. Bupati menjadi alat kekuasaan pemerintahan kolonial. Mereka menjadi pegawai pemerintahan kolonial yang diberi gaji. Padahal menurut adat penguasa tradisional tersebut mendapat upeti dari rakyat.
- e. Semakin merosotnya dan bergantungnya kekuasaan raja kepada kekuasaan asing. Bahkan sebagian diambil alih atau di bawah kekuasaan kolonial.

Dampak Kolonialisme di bidang politik adalah sebagai berikut :

- a. Daendels atau Raffles sudah meletakkan dasar pemerintahan yang modern. Para Bupati dijadikan pegawai negeri dan digaji, padahal menurut adat istiadat kedudukan bupati adalah turun temurun dan mendapat upeti dari rakyat. Bupati dijadikan alat kekuasaan pemerintah kolonial. Pamong praja yang dahulu berdasarkan garis keturunan sekarang menjadi sistem kepegawaian.
- b. Jawa dijadikan tempat pusat pemerintahan dan membagninya menjadi wilayah perfektuf.
- c. Belanda dan Inggris melakukan intervensi terhadap persoalan kerajaan, contohnya tentang pergantian tahta kerajaan sehingga imperialis mendominasi politik di Indonesia. Yang mengakibatkan peranan elite kerajaan berkurang dalam politik, dan kekuasaan pribumi bahkan bisa runtuh.
- d. Hukum yang dulu menggunakan hukum adat diubah menggunakan sistem hukum barat modern.
- e. Kebijakan yang diambil raja dicampuri Belanda
- f. Perubahan dalam politik pemerintahan kembali terjadi akibat kebijakan politik Pax Nederlanica di akhir abad 19 menuju awal abad 20. Jawa menjadi pusat pemerintahan dan membagninya menjadi wilayah perfektuf
- g. Selain itu, sistem pemerintahan di Indonesia sekarang merupakan warisan dari penerapan ajaran Trias Politica yang dijalankan oleh pemerintah kolonial Belanda. Dalam badan yudikatif di struktur tersebut, pemerintahan kolonial Belanda membagi badan peradilan menjadi tiga macam berdasarkan golongan masyarakat di Hindia-Belanda. Badan peradilan tersebut terdiri dari peradilan untuk orang Eropa, peradilan orang Timur Asing, dan peradilan orang pribumi. Dalam badan legislatif, pemerintah kolonial Belanda membentuk *Volksraad* atau Dewan Rakyat pada tahun 1918.

2. Dampak Kolonialisme di Bidang Budaya

Kebiasaan pemerintah Kolonial menggunakan bahasa Belanda, di sisi lain, membawa pengaruh tersendiri. Sedikit banyak kita punya banyak bahasa serapan yang berasal dari bahasa Belanda, portugis dan inggris, misalnya :



Handuk



Handdoek



Sepatu



Sepato



Buku



Book

Selain kosa kata ternyata kedatangan Bangsa Eropa juga mengenalkan berbagai hal baru ke bangsa kita. Misalnya, kita jadi tahu berbagai musik internasional ataupun tarian seperti dansa.

Selain itu, ada juga bangunan-bangunan yang menjadi saksi bisu terhadap segala peristiwa masa lampau. Semua bangunan tersebut punya ciri khas yang sulit dibuat saat ini. Seperti bangunan yang bisa kita temui di Kota Tua, Lawang Sewu adalah gedung bersejarah milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang awalnya digunakan sebagai Kantor Pusat perusahaan kereta api swasta *Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij* (NISM).



Lawang sewu cagar budaya yang harus senantiasa kita jaga dan lestarikan

Bangunannya dirancang oleh Prof. Jakob F. Klinkhamer dan B.J. Ouendag, arsitek dari Amsterdam dengan ciri dominan berupa elemen lengkung dan sederhana. Bangunan di desain menyerupai huruf L serta memiliki jumlah jendela dan pintu yang banyak sebagai sistem sirkulasi udara. Karena jumlah pintunya yang banyak maka masyarakat menamainya dengan Lawang Sewu yang berarti seribu pintu.

3. Dampak Kolonialisme di Bidang Sosial

Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia membawa dampak dalam bidang sosial. Salah satu dampak dalam bidang sosial adalah munculnya masyarakat yang menganut agama Katolik, misionaris Gonzales Veloso, Fernao Vinagra dan Simon Vas serta pengaruh Kristen Protestan. Kedatangan Portugis yang membawa semangat 3G (Gold, Glory dan Gospel) mempengaruhi penyebaran agama Kristen dan Katolik di Indonesia.

Salah satu penyebar agama Katolik di Indonesia yang terkenal adalah Fransiscus Xaverius, seorang misionaris dari Portugis, di Maluku pada tahun 1546-1547. Di samping penyebaran agama Katolik, agama Kristen Protestan juga turut tersebar di Indonesia.

Penyebaran agama Kristen Protestan mulai terjadi pada masa pemerintahan Gubernur Jendral Raffles. Penyebaran agama ini dilakukan oleh *Nederlands Zendeling Genootschap* (NZG), yaitu organisasi yang menyebarkan agama Kristen Protestan berdasarkan Alkitab. Beberapa tokoh yang tergabung dalam NZG yang terkenal adalah Ludwig Ingwer Nommensen dan Sebastian Qanckaarts.

Namun penjajahan tetaplah penjajahan sehingga kedatangan penjajahan bangsa barat malah justru memperburuk sosial bangsa kita. Dalam bidang sosial, praktik kolonialisme dan imperialisme di Indonesia, membawa dampak antara lain sebagai berikut.



- a. Terjadinya perubahan pelapisan sosial dalam masyarakat pada masa kolonial, yaitu sebagai berikut.
 - A. golongan timur asing yang terdiri dari orang Cina dan Timur Jauh

- B. golongan eropa yang terdiri dari orang Belanda dan orang Eropa lainnya
 - C. golongan pribumi
-
- b. Terjadinya mobilitas sosial dengan adanya gelombang transmigrasi, terutama untuk memenuhi tenaga-tenaga di perkebunan-perkebunan yang dibuka Belanda di luar Jawa.
 - c. Muncul golongan buruh dan golongan majikan yang muncul karena berdirinya pabrik-pabrik dan perusahaan sehingga pekerjaan masyarakat Indonesia menjadi dinamis.
 - d. Munculnya elit terdidik karena tuntutan memenuhi pegawai pemerintah sehingga menyebabkan didirikannya sekolah-sekolah di berbagai kota. Hal ini mendorong lahirnya elit terdidik (priyai cendekiawan) di perkotaan. Walaupun jumlah mereka sedikit, tetapi sangat berperan dalam perkembangan pergerakan selanjutnya.
 - e. Pembentukan status sosial dimana yang tertinggi adalah Eropa lalu Asia dan Timur yang terakhir kaum Pribumi.
 - f. Terjadinya penindasan dan pemerasan secara kejam. Tradisi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, seperti upacara dan tata cara yang berlaku dalam lingkungan istana menjadi sangat sederhana, bahkan cenderung dihilangkan. Tradisi tersebut secara perlahan-lahan digantikan oleh tradisi pemerintah Belanda.
 - g. Daerah Indonesia terisolasi di laut sehingga kehidupan berkembang ke pedalaman. Kemunduran perdagangan dilaut secara tak langsung menimbulkan budaya feodalisme di pedalaman. Dengan feodalisme rakyat pribumi dipaksa untuk tunduk atau patuh pada tuan tanah Barat atau Timur Asing sehingga kehidupan penduduk Indonesia mengalami kemerosotan.

4. Dampak Kolonialisme di Bidang Ekonomi

Dengan datangnya Bangsa Eropa, masyarakat Indonesia diperkenalkan pada mata uang, di masa Raffles menjalankan kebijakan Sistem Sewa Tanah. Diperkenalkannya uang kertas dan logam mendorong munculnya perbankan modern di Hindia-Belanda. Salah satunya adalah de Javasche Bank, bank modern di Hindia-Belanda yang muncul pertama kali dan didirikan di Batavia pada tahun 1828.

Selanjutnya adalah bangkitnya kehidupan perekonomian akibat pembangunan jalan raya pos Anyer-Panarukan. Keberadaan infrastruktur jalan didukung oleh jaringan transportasi khususnya kereta api yang muncul dan berkembang pada masa Sistem Tanam Paksa. Jaringan kereta api muncul dan berkembang di Hindia-Belanda sebagai sarana pengantaran hasil perkebunan yang ada di Hindia Belanda serta transportasi masyarakat. Munculnya sistem transportasi ini merupakan dampak kedatangan Bangsa Eropa bagi Indonesia yang masih bisa kamu gunakan hingga hari ini.

Karena tujuan Belanda di Indonesia untuk mencari rempah-rempah, mereka harus membuat infrastruktur untuk mengangkut pasokan bahan makanan. mereka punya andil dalam pembuatan pembangunan rel kereta dan jalan raya. Bahkan mereka juga membangun waduk dan saluran irigasi. Selain itu, mereka juga membangun industri pertambangan dengan membuka kilang minyak bumi di Tarakan, Kalimantan Timur. Namun bukan berarti dengan pembangunan infrastuktur yang dilakukan oleh Belanda itu membawa kemakmuran bagi rakyat

Indonesia, namun sebaliknya pembangunan-pembangunan dibidang ekonomi yang dikembangkan oleh Belanda justru membuat penderitaan rakyat Indonesia semakin dalam.

Betapa tidak, mereka memperlakukan rakyat Indonesia sangat tidak manusiawi. Kebijakan tanam paksa dan ekonomi liberal yang mereka bentuk membuat rakyat Indonesia dipaksa menjadi penghasil bahan mentah. Alhasil, kita tidak punya jiwa "Entrepreneur". Karena kita hanya diperintah dan diperintah saja, monopoli dagang yang dibuat VOC juga membuat perdagangan Nusantara di kancah internasional jadi mundur.

Dampak Kolonialisme dan Imperialisme di bidang ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah kolonial bangsa Barat terhadap rakyat di Indonesia membawa dampak, diantaranya sebagai berikut :

- a. Monopoli dan penguasaan suatu daerah (koloni) oleh penjajah menyebabkan terjadinya situasi yang tidak sehat dalam hal perdagangan.
- b. Perekonomian bergeser dari pertanian pangan menjadi industri perkebunan
- c. Praktik monopoli perdagangan yang diterapkan oleh VOC mengakibatkan mundurnya perdagangan di Nusantara dari kancah perdagangan internasional
- d. Dalam mengeksploitasi tanah jajahan VOC memanfaatkan para penguasa tradisional (menerapkan sistem indirect rule) dalam penyerahan wajib hasil bumi dan pemungutan (pajak hasil bumi)
- e. Penerapan sistem tanam paksa menyebabkan rakyat Indonesia mengenal jenis tanaman baru. Munculnya pedagang-pedagang perantara dalam perdagangan internasional yang dipegang oleh orang Timur Asing, sedangkan bangsa Indonesia hanya sebagai pengecer
- f. Munculnya kota-kota baru di sekitar perusahaan-perusahaan Belanda.
- g. Dikenalnya sistem ekonomi uang bagi masyarakat Indonesia. Salah satu dampaknya adalah dikenalnya sistem utang. Sedangkan dalam pengerjaan lahan pertanian, penduduk mulai mengenal pinjaman modal. Namun mereka harus mengembalikan uang dengan sistem bunga yang memperparah perekonomian.

5. Dampak Kolonialisme di Bidang Pendidikan



Gambar : Suasana sekolah pada jaman kolonial Belanda

Lain sekarang, lain dulu. Mari kita tengok 75 tahun lalu saat Indonesia belum merdeka dan masih berada dalam dekapan Belanda. Pernahkah kamu berfikir bagaimanakah asal mula lahirnya pendidikan di Indonesia, munculnya pendidikan di Indonesia tidak lepas dari dampak adanya kolonialisme di Indonesia. Pendidikan di Indonesia terus berkembang

Pendidikan mulai dianggap penting saat kebijakan Politik Etis dilakukan oleh pemerintah kolonial. Perhatian pemerintah kolonial Belanda terhadap pendidikan dikarenakan guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di sektor-sektor

swasta dan pemerintahan. Sekolah-sekolah yang didirikan pemerintah menganut sistem pendidikan barat dan hanya bisa dimasuki oleh kalangan bangsawan.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh kolonial Belanda dalam bidang pendidikan tidak lain adalah untuk keuntungan pemerintahan Belanda, yaitu menghasilkan pegawai administrasi Belanda yang murah, terampil, dan terdidik. Selain itu Pemerintah Belanda menyusun kurikulum pendidikannya sendiri, akibatnya perkembangan pendidikan dan pengajaran di Indonesia sampai abad ke-19 menunjukkan kecenderungan Politik dan Kebudayaan. Tidak semua masyarakat mendapatkan pendidikan, masyarakat yang mempunyai jabatan lah yang dapat merasakan pendidikan, seperti keturunan raja, keturunan bangsawan, pengusaha kaya, dan yang lainnya. Beberapa contoh sekolah yang didirikan pada masa awal pemerintah kolonial Belanda, antara lain:



Dampak penjajahan bangsa Barat di bidang pendidikan, antara lain

- a. Munculnya golongan -golongan terpelajar di Indonesia.
- b. Bangsa Indonesia bisa membaca dan menulis sehingga dapat menjadi tenaga-tenaga kerja di perusahaan Belanda.
- c. Bangsa Indonesia menjadi tahu perkembangan yang terjadi di dunia luar.



C. Rangkuman

1. Indonesia merupakan salah satu negara yang pernah terjajah oleh negara lain. Letak Indonesia yang strategis dan kekayaan alam Indonesia menyebabkan Indonesia menjadi negara yang layak dilirik oleh negara-negara lain untuk dieksploitasi. Rakyat pribumi pada saat itu mengalami kehidupan yang sulit dengan adanya tentara asing yang memperlakukan mereka sewenang-wenang. Kekejaman pemerintahan Belanda masih membekas hingga sekarang.
2. Sampai sekarang pun, pengaruh dari kolonialisme masih ada. Baik dalam unsur pemerintahan, unsur ekonomi, maupun budaya, pengaruh negara Belanda

bercampur dengan Indonesia. Tidak seluruh pengaruh tersebut bersifat negatif. Ada beberapa pengaruh dari masa penjajahan Belanda yang cenderung menguntungkan bagi Indonesia.

3. Secara umum, masa penjajahan meninggalkan beberapa warisan yang masih dilestarikan oleh Indonesia sampai sekarang. Contohnya, pada aspek politik, struktur pemerintahan mencerminkan pemerintahan yang diterapkan Belanda. Sistem pemerintahan di Indonesia sekarang merupakan penerapan ajaran Trias Politica yang dijalankan Belanda.
4. Dalam bidang budaya, kolonialisme meninggalkan beberapa karya seni budaya yang bercampur dengan budaya Indonesia. Pengaruh budaya itu melingkupi tarian, nyanyian, bahasa, dan sebagainya. Dalam bidang sosial, Belanda mewariskan penyebaran agama Kristen. Penyebaran agama ini terjadi juga di sekolah-sekolah. Di bidang ekonomi, bangsa Eropa memperkenalkan mata uang dan jaringan transportasi. Dalam pendidikan, Indonesia mewarisi sekolah-sekolah dan sistem pendidikan.
5. Negara Eropa memperkenalkan beberapa sistem dalam bidang-bidang tersebut bagi rakyat Indonesia untuk diwariskan dan sistem-sistem tersebut tidak sepenuhnya buruk, bahkan cenderung menguntungkan Indonesia. Bahkan, sistem tanam paksa memperkenalkan berbagai tanaman baru dan cara bercocok tanam yang efektif bagi Indonesia meskipun sistem itu juga menghasilkan penderitaan bagi masyarakat Indonesia. Tetapi, kita juga harus memperhatikan dampak buruk yang masih ada akibat penjajahan dan sebisa mungkin mengatasinya.
6. Penjajahan negara Eropa pada Indonesia telah menghambat perkembangan Indonesia sebagai wilayah yang independen selama 3,5 abad. Indonesia mulai dijajah sejak pemerintahan mereka masih berbentuk kerajaan dengan jumlah yang banyak dan wilayah yang terpisah-pisah. Namun karena penjajahan itu, Indonesia secara paksa harus menyadari kekuatan dalam persatuan dan sesegera mungkin bersatu mengalahkan penjajah.
7. Negara Eropa menjajah Indonesia dan merebut kedaulatan yang dimiliki sejak Indonesia sendiri belum terbentuk. Dengan sistem politik Belanda yang berfungsi untuk mempermudah Belanda untuk menguasai Indonesia, Divide and Conquer atau *divide et impera*, rakyat Indonesia dipaksa saling membunuh saudara mereka sendiri. Persatuan yang dibutuhkan jelas sulit tercapai

D. Penugasan Mandiri

Silahkan selesaikan soal berikut ini dengan memberikan uraian jawaban !

1. Rakyat Indonesia tidak mudah menerima kebijakan Raffles dalam menjalankan politik uang sebagai penerapan sistem sewa tanah. Uraikanlah alasan mengapa rakyat begitu sulit menerima kebijakan tersebut ?
2. Nilai-nilai apa saja yang bisa kalian ambil dari dampak negatif dan dampak positif dari kolonialisme di Indonesia?

E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar !

1. Perhatikan keterangan berikut ini !
 - 1) Munculnya golongan elite pandai
 - 2) Lahirnya golongan terpelajar
 - 3) Dibukanya sekolah-sekolah oleh pemerintah
 - 4) Berkembangnya kesadaran kebangsaan
 - 5) Adanya perlawanan untuk mencapai kemerdekaan

- Pengaruh positif kebijakan pemerintah kolonial Belanda dalam bidang pendidikan ditunjukkan oleh pasangan angka
- A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 4
 - C. 2, 3, 4
 - D. 2, 3, 4
 - E. 3, 4, 5
2. Kolonialisme Portugis pada abad XVI turut mempengaruhi kehidupan bangsa Indonesia. Pengaruh Portugis dalam bidang seni memunculkan musik khas Indonesia yaitu
- A. keroncong
 - B. campusari
 - C. dangdut
 - D. pop
 - E. jaz
3. Munculnya surat kabar pribumi pada akhir abad XIX tidak terlepas dari peranan kaum terpelajar. Pengaruh positif perkembangan surat kabar tersebut adalah
- A. membuka lapangan pekerjaan bagi rakyat Indonesia
 - B. menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi
 - C. menumbuhkan kesadaran pentingnya kebersamaan
 - D. menumbuhkan kewaspadaan terhadap bangsa-bangsa Barat
 - E. mendorong bangsa Indonesia mengenal bangsa Barat
4. Buku yang berjudul Max Havelaar merupakan kritik terhadap pemerintah Belanda, buku ini mendeskripsikan tentang
- A. penerapan sistem sewa tanah yang merugikan rakyat
 - B. larangan terhadap pribumi untuk mendirikan organisasi politik
 - C. keharusan pemerintah Belanda untuk menerapkan politik balas budi
 - D. pembagian stratifikasi sosial Hindia Belanda yang diskriminatif
 - E. Penerapan sistem tanam paksa yang sangat merugikan rakyat
5. Pada masa kolonial sebagian besar masyarakat Indonesia yang berada pada kelas menengah ke atas cenderung untuk mengikuti gaya hidup bangsa Belanda. Salah satu alasan sikap ini ditunjukkan pada uraian berikut
- A. budaya lokal dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman
 - B. budaya Eropa ditetapkan sebagai budaya resmi di Indonesia
 - C. gaya hidup masyarakat lokal menghabiskan biaya lebih mahal
 - D. gaya hidup bangsa Eropa lebih sederhana tetapi berkelas
 - E. budaya Eropa dianggap sebagai budaya yang modern
6. Penerapan politik Etis mendorong tumbuhnya kesadaran mengenai pentingnya pendidikan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan munculnya sekolah-sekolah milik pribumi seperti Taman Siswa dan Muhammadiyah. Selain itu muncul pula sekolah-sekolah untuk kaum wanita. Informasi tersebut memberikan dampak besar bagi kehidupan bangsa Indonesia yaitu
- A. menumpas praktik kolonialisme melalui pendidikan
 - B. munculnya kaum terpelajar yang individualis
 - C. mengubah tradisi bangsa Indonesia menjadi tradisi Barat

- D. mengenalkan bangsa Indonesia pada kehidupan sekuler
 - E. memunculkan kaum terpelajar yang bersifat nasionalis
7. Gagasan Pax Neerlandica yang dicetuskan oleh Gubernur jenderal J.B Van Heuts pada awal abad ke XII. Makna dari gagasan tersebut adalah
- A. penggabungan kekuasaan Hindia Belanda ke dalam persekutuan negeri Belanda
 - B. penyatuan wilayah di bawah kekuasaan kesatuan Republik Indonesia
 - C. penyatuan wilayah kekuasaan Indonesia di bawah kekuasaan Hindia Belanda
 - D. penyatuan kerajaan-kerajaan lokal yang ada di wilayah kepulauan Indonesia
 - E. Pemerataan kemakmuran untuk semua rakyat Hindia Belanda
8. Dalam bidang politik dari kolonialisme dan imperialisme bangsa Barat di Indonesia menyebabkan semakin hilangnya kekuasaan politik para penguasa Indonesia yang beralih ke tangan Belanda, hal tersebut dibuktikan dengan informasi dibawah ini
- A. Penerapan sistem indirect rule (sistem pemerintahan tidak langsung) yaitu dengan memanfaatkan penguasa-penguasa tradisional, seperti bupati dan raja yang memerintah atas nama VOC.
 - B. Terjadinya mobilitas sosial dengan adanya gelombang transmigrasi, terutama untuk memenuhi tenaga-tenaga di perkebunan-perkebunan yang dibuka Belanda di luar Jawa.
 - C. Muncul golongan buruh dan golongan majikan yang muncul karena berdirinya pabrik-pabrik dan perusahaan sehingga pekerjaan masyarakat Indonesia menjadi dinamis.
 - D. Munculnya elit terdidik karena tuntutan memenuhi pegawai pemerintah sehingga menyebabkan didirikannya sekolah-sekolah di berbagai kota. Hal ini mendorong lahirnya elit terdidik (priyai cendekiawan) di perkotaan. Walaupun jumlah mereka sedikit, tetapi sangat berperan dalam perkembangan pergerakan selanjutnya.
 - E. Pembentukan status sosial dimana yang tertinggi adalah Eropa lalu Asia dan Timur yang terakhir kaum Pribumi.
9. Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia membawa dampak dalam bidang sosial. Salah satu dampak dalam bidang sosial adalah munculnya masyarakat yang menganut agama Katolik yang di bawa oleh misionaris Gonzales Veloso, Fernao Vinagra dan Simon Vas, serta berkembangnya Kristen Protestan. Salah satu misionaris yang menyebarkan agama Katolik di Maluku adalah
- A. Antonio de Oamay
 - B. Fransiscus Xaverius
 - C. Luwix Nommensen
 - D. Edwuard Douwes Doker
 - E. Crawford
10. Salah satu dampak pengaruh dari kolonialisme di bidang budaya yang sampai sekarang masih bisa dirasakan oleh bangsa Indonesia adalah
- A. banyaknya bahasa serapan yang diambil dari kosa kata Belanda, Portugis, dan Inggris
 - B. munculnya penggolongan kelas di masyarakat
 - C. diangkatnya para petinggi kerajaan sebagai pegawai negeri
 - D. lahirnya golongan cerdik pandai
 - E. dibangunnya sekolah-sekolah oleh pemerintah

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	A	Pengaruh positif kebijakan pemerintah kolonial Belanda dalam bidang pendidikan adalah 1) munculnya golongan elite pandai 2) lahirnya golongan terpelajar, 3) dibukanya sekolah- sekolah oleh pemerinta	1

2.	A	Musik keroncong adalah salah satu peninggalan penjajahan Bangsa Portugis di Indonesia.	1
3	C	Kehadiran surat kabar di tengah rakyat Indonesia sebagai media yang bisa dinikmati rakyat Indonesia secara luas, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan dan persatuan	1
4	E	Max Havelaar merupakan buku yang ditulis oleh Multatuli, berisikan kritik terhadap pemerintah Belanda terkait dengan penerapan Sistem Tanam Paksa yang merugikan rakyat Indonesia	1
5	E	Pada masa kolonial sebagian besar masyarakat Indonesia yang berada pada kelas menengah ke atas cenderung untuk mengikuti gaya hidup bangsa Belanda, karena budaya Belanda dianggap sebagai budaya yang modern	1
6	E	Politik Etis (Edukasi) yang ditandai dengan munculnya sekolah-sekolah milik pribumi seperti Taman Siswa dan Muhamadiyah. Selain itu muncul pula sekolah-sekolah untuk kaum wanita. Keberadaan sekolah-sekolah telah memunculkan kaum terpelajar yang bersifat nasionalis	1
7	A	Gagasan Pax Nerlandica yang dicetuskan oleh Gubernur jenderal J.B Van Heuts pada awal abad ke XII. bermaksud menggabungkan kekuasaan Hindia Belanda ke dalam persekutuan negeri Belanda.	1
8	A	Penerapan sistem indirect rule (sistem pemerintahan tidak langsung) yaitu dengan memanfaatkan penguasa-penguasa tradisional, seperti bupati dan raja yang memerintah atas nama VOC, sesungguhnya menyebabkan semakin hilangnya kekuasaan politik para penguasa Indonesia yang beralih ke tangan Belanda	1
9	B	Franxiscus Xaverius adalah salah satu misionaris yang menyebarkan agama Katolik di Maluku	1
10	A	Salah satu dampak pengaruh dari kolonialisme di bidang budaya yang sampai sekarang masih bisa dirasakan oleh bangsa Indonesia banyaknya bahasa serapan yang diambil dari kosa kata Belanda, Portugis, dan Inggris	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$= \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban. sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bahan evaluasi pencapaian kamu dalam belajar !

No	Materi	Jawaban/Pernyataan	
		Paham	Tidak paham

1.	Dampak kolonialisme di bidang Politik		
2	Dampak kolonialisme di bidang Budaya		
3	Dampak kolonialisme di bidang Sosial		
4	Dampak kolonialisme di bidang Ekonomi		
5	Dampak kolonialisme di bidang Pendidikan		

- Bila ada jawaban "Tidak paham", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak paham".
- Bila semua jawaban "paham" , selamat.. itu berarti anda telah menguasai materi pembelajaran di modul ini.

EVALUASI

Petunjuk Soal

- Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar

- Kerjakan secara jujur dan mandiri !

- 1. Dampak penjajahan kolonialisme Belanda dalam bidang politik adalah ...
 - A. penguasa pribumi diberi kebebasan kekuasaan oleh Belanda
 - B. penguasa pribumi dan Belanda sama-sama berkuasa secara setara
 - C. kekuasaan Politik penguasa Indonesia hilang dan beralih ke tangan Belanda
 - D. penguasa kolonial berkuasa atas nama penguasa-penguasa pribumi
 - E. penguasa pribumi tetap berkuasa, tanpa ada campur tangan pemerintah Belanda
- 2. Pernyataan berikut ini untuk menggambarkan sistem *indirect rule* yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda adalah ...
 - A. VOC berkuasa atas nama bupati atau raja
 - B. penguasa-penguasa tradisional dan VOC berbagi kekuasaan
 - C. VOC digaji dan menjadi alat kekuasaan para raja
 - D. raja, bupati menjadi alat kekuasaan pemerintahan kolonial
 - E. VOC dan penguasa lokal berkuasa secara berdampingan
- 3. Gubernur Jenderal Belanda yang meletakkan dasar sistem pemerintahan secara modern dengan menggaji para bupati dan pegawai pemerintahan adalah ...
 - A. Jan Pieterzoon Coen
 - B. Jan Willem Janssens
 - C. Johannes Siberg
 - D. Johannes van den Bosch
 - E. Herman Willem Daendels
- 4. Dampak kolonialisme dalam bidang budaya antara lain adalah ...
 - A. penjajah asing menghapus kebudayaan asli Indonesia
 - B. kedatangan bangsa Eropa mengenalkan budaya baru seperti musik dan dansa
 - C. kebudayaan Indonesia jadi hilang dan diganti kebudayaan Eropa
 - D. kebudayaan Belanda menjadi satu-satunya sistem budaya yang dipakai
 - E. pemerintah kolonial melarang digunakannya kebudayaan pribumi
- 5. Tujuan Kedatangan Portugis dikenal dengan istilah 3 G (gold, gospel dan glory). Gospel berarti bahwa Portugis bertujuan ...
 - A. memburu kekayaan dan keuntungan
 - B. mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang
 - C. memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan.
 - D. dan rempah-rempah dari Timur
 - E. menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama
- 6. Dalam bidang sosial, dampak penjajahan bangsa Eropa adalah ...
 - A. timbul pelapisan sosial
 - B. timbul hubungan sosial
 - C. muncul kerjasama sosial
 - D. lahir badan-badan sosial
 - E. lahir organisasi sosial
- 7. Selain dampak buruk, dampak positif yang dirasakan rakyat dalam bidang ekonomi akibat penjajahan kolonial adalah ...
 - A. diterapkannya sistem Tanam Paksa bagi Indonesia
 - B. Belanda mengenalkan sistem ekonomi Liberal

- C. adanya pembangunan sarana transportasi
 - D. adanya penerapan monopoli dagang oleh Belanda
 - E. penyerahan wajib ada pemungutan pajak hasil bumi
8. Penerapan sistem Tanam Paksa telah mengenalkan Indonesia akan berbagai jenis tanaman. Namun sistem ini telah membawa kesengsaraan bagi bangsa Indonesia karena ...
- A. hasil sistem Tanam Paksa selalu gagal panen sebelum waktunya
 - B. Indonesia tidak dibekali cara-cara menanam yang baik
 - C. hasil bumi Indonesia kalah bersaing dan tidak laku di pasaran Internasional
 - D. hasil sistem Tanam Paksa sepenuhnya untuk kepentingan kolonial Belanda
 - E. hasil sistem tanam paksa melebihi yang dibutuhkan pemerintah kolonial
9. Pendirian sekolah oleh pemerintah kolonial Belanda merupakan salah satu penerapan politik ...
- A. Liberal
 - B. Tanam Paksa
 - C. Politik Etis
 - D. Pax Nerlandica
 - E. Sistem ekonomi uang
10. Dikenalkannya sistem uang oleh pemerintah kolonial, membawa dampak negatif bagi masyarakat Indonesia, antara lain...
- A. masyarakat mengenal utang/pinjaman modal
 - B. rakyat selalu kekurangan uang
 - C. masyarakat jadi malas kerja
 - D. semua uang milik kolonial Belanda
 - E. sebagian rakyat menumpuk uang

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
----	-------	------------	------

1.	C	Pada masa kolonial Belanda, kekuasaan Politik penguasa Indonesia hilang dan beralih ke tangan Belanda. Para penguasa pribumi berkuasa tapi atas nama pemerintah Belanda	1
2.	D	sistem <i>indirect rule</i> menjadikan para raja, bupati menjadi alat kekuasaan pemerintahan kolonial.	1
3	C	Gubernur Jenderal Belanda, Herman Willem Daendels dan Thomas Stamford Rafles (Gubernur Jendral Inggris) adalah gubernur yang meletakkan dasar sistem pemerintahan secara modern dengan menggaji para bupati dan pegawai pemerintahan	1
4	E	Kedatangan bangsa Eropa mengenalkan budaya baru seperti musik dan dansa, merupakan salah satu dampak kolonialisme dalam bidang budaya	1
5	E	Tujuan kedatangan Portugis ke Indonesia adalah membawa semangat gold = memburu kekayaan dan keuntungan, gospel = menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama dan glory = memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan.	1
6	A	Dalam bidang sosial, dampak penjajahan bangsa Eropa antara lain munculnya sistem pelapisan sosial, yaitu masyarakat digolongkan dalam lapisan-lapisan tertentu	1
7	C	Dampak positif yang dirasakan rakyat dalam bidang ekonomi akibat penjajahan kolonial adalah Belanda membangun sarana transportasi seperti kereta api yang masih dinikmati Indonesia sampai sekarang	1
8	D	Sistem Tanam Paksa sepenuhnya untuk kepentingan kolonial Belanda, sehingga mendatangkan kesengsaraan bagi masyarakat Indonesia	1
9	B	Salah satu aspek dalam Politik Etis adalah memberikan edukasi/pendidikan bagi masyarakat peribumi, sehingga pemerintah kolonial mulai mendidkan sekolah yang akhirnya nanti memunculkan golongan terpelajar	1
10	A	sistem uang yang diterapkan oleh pemerintah kolonial, membawa dampak negatif bagi masyarakat, karena pemerintah kolonial mengenalkan utang berupa pinjaman modal	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$= \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Sejarah Indonesia XI. 2014. Jakarta. Kemendikbud

<https://kumparan.com/kumparannews/sulitnya-bersekolah-di-era-kolonial> diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020

<https://museumberjalan.id/situs/analisis-dampak-penjajahan-belanda-terhadap-pembangunan-infrastruktur-dan-sumber-daya-manusia-di-indonesia/> diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020

<https://blog.ruangguru.com/imperialisme-dan-kolonialisme> diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020

<https://blog.ruangguru.com/sejarah-kelas-11-dampak-kedatangan-bangsa-eropa-bagi-indonesia> diunduh pada tanggal 11 Agustus 2020